

ABSTRAK

Dwi Sartika. 2026. “Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Tulisan Sastra* Karya Tenderlova”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
Pembimbing Man Hakim, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis karakter tokoh utama dalam novel *Tulisan Sastra* karya Tenderlova dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya tokoh dan penokohan sebagai unsur intrinsik yang mendominasi keseluruhan cerita, sehingga penting untuk mengetahui bagaimana jenis karakter tokoh utama, khususnya pada novel *Tulisan Sastra* yang populer di platform Wattpad. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Tulisan Sastra* karya Tenderlova yang diterbitkan oleh LovRinz Publishing pada Agustus 2022. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan melalui teknik daftar data, yaitu membaca, menandai, dan mencatat kutipan teks yang menunjukkan karakter tokoh utama. Instrumen penelitian disusun berdasarkan jenis karakter tokoh yang mengacu pada tipologi Hippocrates-Galenus, yaitu karakter sanguinis, melankolis, koleris, dan phlegmatis. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara mendeskripsikan hasil temuan berdasarkan model analisis reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menemukan 80 data karakter tokoh utama Sastra, dengan karakter sanguinis sebagai yang paling dominan. Penulis mengharapkan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat mengembangkan kajian psikologi sastra lebih lanjut.

Kata Kunci: karakter, tokoh utama, novel, psikologi sastra, novel *Tulisan Sastra*.

ABSTRACT

Dwi Sartika, 2026. "The Main Character in The Novel of *Tulisan Sastra* by Tenderlova." Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Supervisor: Man Hakim, M.Pd.

This study aims to determine the type of the main character in the novel of *Tulisan Sastra* by Tenderlova using a literary psychology approach. This study is motivated by the importance of character and characterization as intrinsic elements that dominate the entire story, making it essential to understand the type of the main character, particularly in the novel of *Tulisan Sastra*, which is popular on the Wattpad platform. This study employed a qualitative descriptive research method with a literary psychology approach. The data source of this study was the novel *Tulisan Sastra* by Tenderlova, published by LovRinz Publishing in August 2022. The data collection techniques were carried out using library research through a data-listing technique, namely reading, marking, and recording textual quotations that indicate the main character's character. The research instrument was developed based on character types referring to the Hippocrates-Galenus typology, namely sanguine, melancholic, choleric, and phlegmatic characters. The data obtained were then analyzed by describing the findings based on the analysis model of data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. The results of the study revealed 80 data points related to the characterization of the main character in the literary work, with the sanguine personality being the most dominant. The researcher hopes that students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program will further develop literary psychology studies.

Keywords: Character, Main Character, Novel, Literary Psychology, *Tulisan Sastra*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan salah satu bentuk karya tulis yang digunakan pengarang untuk menggambarkan kehidupan manusia beserta realitas sosial, perasaan, dan cara berpikirnya melalui bahasa yang diolah secara kreatif. Melalui karya sastra, pengarang tidak hanya menyampaikan cerita, tetapi juga menghadirkan gambaran kehidupan yang dekat dengan pengalaman pembaca. Novel sebagai bagian dari karya sastra berfungsi sebagai sarana untuk memahami dan menghayati peristiwa, sikap, serta nilai-nilai kehidupan manusia secara lebih mendalam Katharina Woli Namang, Yeremias Bardi (2025).

Novel sebagai karya sastra memiliki dua unsur utama, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur-unsur tersebut merupakan komponen penting yang membangun sebuah novel sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan bermakna. Menurut Fazalani (2021), novel merupakan karya sastra yang bersifat realistis karena lahir dari lingkungan sekitar, berkembang dari narasi yang meniru kenyataan, dan menekankan detail-detail kehidupan. Seluruh struktur novel serta makna yang disampaikan pengarang dikendalikan melalui pemanfaatan bahasa secara kreatif. Bahasa dalam sastra tidak digunakan secara sembarangan, melainkan diolah sedemikian rupa agar mampu

membangkitkan emosi pembaca dan membuat mereka terhanyut dalam dunia cerita yang dibangun pengarang.

Unsur intrinsik merupakan unsur pembangun karya sastra yang berasal dari dalam teks itu sendiri. Sebuah karya sastra, khususnya novel, akan memiliki keutuhan apabila unsur-unsur intrinsiknya saling berkaitan dan mendukung. Unsur intrinsik tersebut meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, amanat, sudut pandang, serta gaya bahasa. Sementara itu, unsur ekstrinsik adalah unsur yang berasal dari luar karya sastra, seperti latar belakang pengarang, kondisi sosial, budaya, dan nilai-nilai yang memengaruhi proses penciptaan karya sastra (Huda et al. 2022).

Di antara unsur intrinsik tersebut, tokoh dan penokohan merupakan unsur yang sangat penting dan sering kali mendominasi keseluruhan cerita. Karakter tokoh mencerminkan sikap, sifat, dan perilaku tokoh-tokoh dalam cerita sebagaimana digambarkan oleh pengarang. Penggambaran karakter bertujuan untuk menampilkan gambaran kehidupan manusia secara nyata dan meyakinkan sehingga mampu menarik perhatian pembaca. Melalui karakter tokoh, pembaca dapat memahami cara berpikir, perasaan, serta tindakan tokoh dalam menghadapi berbagai peristiwa yang dialami (Hulu 2025).

Tokoh utama dalam sebuah novel sering mengalami perubahan karakter seiring dengan perkembangan peristiwa yang dialaminya.

Perubahan tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sosial, konflik batin, serta pengalaman hidup yang dihadapi tokoh. Karakter tokoh utama menjadi sarana bagi pengarang untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan pandangannya mengenai realitas kehidupan manusia. Tokoh dalam karya sastra berfungsi sebagai perantara yang merepresentasikan pengalaman, sikap, dan kondisi manusia dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, ketika pembaca membaca sebuah novel, akan muncul keterlibatan emosional terhadap tokoh-tokoh yang dihadirkan, terutama tokoh utama. Mengingat pentingnya peran tokoh utama serta belum banyak penelitian yang mengkaji karakter tokoh utama secara mendalam, maka diperlukan penelitian yang berfokus pada karakter tokoh utama dalam novel *Tulisan Sastra* karya Tenderlova.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan karakter tokoh utama secara jelas dan sistematis. Tokoh utama dalam novel *Tulisan Sastra* adalah Andhika Sastra Gautama, yang akrab disapa Sastra. Ia merupakan anak keempat dari tujuh bersaudara dalam keluarga Suyadi yang hidup secara sederhana. Sebagai tokoh sentral, Sastra hadir hampir di seluruh rangkaian peristiwa penting dalam novel, baik yang berkaitan dengan kehidupan keluarga, pergaulan di lingkungan kampus, maupun hubungan asmara yang dijalaninya. Kehadiran Sastra tidak hanya berfungsi sebagai

pelaku peristiwa, tetapi juga sebagai pusat sudut pandang penceritaan yang mengarahkan alur, konflik, dan suasana cerita secara keseluruhan. Oleh karena itu, karakter Sastra memiliki peran strategis dalam membangun makna dan pesan yang ingin disampaikan pengarang.

Novel Tulisan Sastra karya Tenderlova dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki cerita yang menarik dan tokoh utama yang mudah dipahami oleh pembaca. Tokoh Sastra digambarkan sebagai sosok yang kuat dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan, baik dalam keluarga, pertemanan, maupun percintaan. Pengalaman-pengalaman hidup yang dialaminya membentuk karakter yang beragam, seperti humoris, ceria, optimis, dan sensitif. Karakter tersebut membuat tokoh Sastra terasa dekat dengan kehidupan nyata pembaca. Selain itu, novel Tulisan Sastra memiliki daya tarik yang tinggi di kalangan pembaca di platform bernama Wattpad.

Novel ini pertama kali dipublikasikan melalui platform Wattpad dan mendapatkan respons yang sangat positif, khususnya dari kalangan remaja dan dewasa muda. Novel ini kemudian diterbitkan oleh LovRinz Publishing pada bulan Agustus 2022, jumlah halaman sebanyak 308 halaman. Data menunjukkan bahwa novel ini telah dibaca oleh lebih dari 16,3 juta pembaca dengan vote 1,78 juta di platform Wattpad dan terjual dalam jumlah puluhan ribu copy melalui berbagai platform penjualan. Hal tersebut menunjukkan bahwa novel Tulisan Sastra tidak

hanya populer secara komersial, tetapi juga memiliki potensi akademik yang kuat untuk dikaji. Berdasarkan pembacaan awal yang dilakukan peneliti, ditemukan beberapa karakter tokoh utama Sastra yang menonjol. Karakter-karakter ini muncul secara konsisten sepanjang cerita melalui tindakan, dialog, dan konflik batin yang dialami tokoh Sastra. Ada pun karakter yang paling menonjol adalah karakter humoris yang tercermin dari cara ia menghadapi hubungan percintaan yang berjalan berat sebelah dengan penuh ketenangan dan ketulusan.

“Andhika Sastra Gautama punya alasan kenapa dia tidak begitu suka hujan. Pertama, hujan selalu identik dengan kegalauan. Padahal kalau orang-orang berani membuka pikiran lebih luas lagi, hujan itu bukan soal waktu yang tepat untuk bersedih. Melainkan waktu yang tepat untuk horisontal body battery-saving mode alias rebahan alias molor alias tidur alias please deh! Jangan jadi manusia galau. Hidup ini cuma sekali. Rugi.” (Tenderlova, 2022:01)

Pada kutipan tersebut, Data tersebut termasuk dalam karakter humoris karena tokoh Andhika menampilkan cara berpikir yang unik dan lucu dalam memaknai hujan. Pada umumnya, hujan sering diasosiasikan dengan suasana sedih, melankolis, dan kegalauan. Sikap tersebut menunjukkan keyakinan tokoh dalam menghasilkan ungkapan yang lucu dan menyenangkan sehingga mencerminkan identitas dirinya sebagai pribadi yang humoris. Humor yang ditampilkan tidak hanya bertujuan mengundang tawa, tetapi juga mengubah suasana yang biasanya identik dengan kesedihan menjadi lebih ringan dan positif.

Selain itu, kutipan tersebut juga mencerminkan karakter

sanguinis. Karakter sanguinis ditandai oleh kepribadian yang ceria, optimis, spontan, dan mampu melihat sisi menyenangkan dari berbagai situasi. Dalam kutipan ini, Andhika menolak larut dalam kesedihan yang sering dikaitkan dengan hujan dan justru mengajak orang lain menikmati keadaan dengan cara yang santai dan menyenangkan. Kalimat “Jangan jadi manusia galau. Hidup ini cuma sekali. Rugi.” menunjukkan sikap optimis dan kecenderungan untuk menikmati hidup daripada tenggelam dalam perasaan negatif. Dengan demikian, cara Andhika menyampaikan gagasannya yang penuh canda, ringan, dan berorientasi pada kesenangan hidup menjadi representasi karakter humoris sekaligus sanguinis, adapun karakter lainnya seperti kutian berikut:

“Ketika Sastra melepas pelukan itu, Sahara semakin dibuat terisak. Ia tidak tahu bahwa Sastra juga menangis hebat saat memeluknya. Sastra memang menghapus air matanya, tapi air mata laki-laki itu sendiri justru semakin deras mengalir pipi. Sahara ingin menghapusnya, tapi saat Sastra justru membawa tangannya untuk menyentuh dadanya. Tidak ada detak. Tidak ada kehidupan.” Tenderlova (2022;249)

Berdasarkan kutipan tersebut, karakter sensitif merupakan salah satu karakter lainya pada diri Sastra terlihat dari besarnya respons emosional yang ia tunjukkan saat menghadapi perpisahan dengan Sahara. Meskipun berusaha tampak tegar dengan menghapus air matanya, Sastra sebenarnya tidak mampu menahan kesedihan yang ia rasakan. Air matanya terus mengalir, menunjukkan bahwa ia sangat tersentuh oleh keadaan yang sedang terjadi. Kepekaan emosional Sastra

juga tampak dari kedalaman perasaannya terhadap Sahara. Ia tidak hanya memahami kesedihan yang dirasakan Sahara, tetapi juga merasakan kesedihan yang sama bahkan dalam kadar yang sangat mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa Sastra memiliki karakter sensitif, yaitu pribadi yang mampu merasakan dan menghayati suatu peristiwa emosional dengan penuh perasaan serta memberikan respons yang kuat terhadapnya karakter ini termasuk dalam melankolis.

Prinsip hidup tersebut mencerminkan karakter Sastra sebagai sosok yang humoris dan tinggi nilai kekeluargaan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berfokus pada karakter tokoh utama dalam novel Tulisan Sastra karya Tenderlova dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Pendekatan ini dipilih karena dinilai relevan untuk mengungkap berbagai dimensi psikologis tokoh Sastra secara mendalam dan sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul: “Karakter Tokoh Utama dalam novel Tulisan Sastra karya Tenderlova.”

B. Batasan Masalah

Penelitian memfokuskan hanya pada karakter psikologis (batin) tidak mengkaji karakter secara biologis (fisik).

C. Rumusan Masalah

Bagaimana karakter tokoh utama dalam novel Tulisan Sastra karya Tenderlova?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pendeskripsian tentang karakter tokoh utama dalam novel Tulisan Sastra karya Tenderlova.

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan masalah diatas, maka dapat di simpulkan bahwa manfaat penelitian ini sebagai berikut manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dalam bidang sastra, khususnya mengenai karakter tokoh utama dalam novel melalui pendekatan psikologi sastra. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya referensi tentang analisis karakter tokoh dalam karya sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan kemampuan dalam menganalisis karakter tokoh utama dalam sebuah novel.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat membantu pembaca memahami karakter tokoh utama dalam novel Tulisan Sastra karya Tenderlova.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian sastra yang berkaitan dengan karakter tokoh.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian yang relevan pada masa yang akan datang

